

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar yang beralamat di Jl. KH. Zaid No. 37 Ds. Bakung Kec. Udanawu Kab. Blitar.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian Pengembangan Bahan Ajar IPS ini adalah ahli media, ahli materi, guru IPS dan Siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu.

#### **B. Hasil Penelitian**

Pengembangan bahan ajar *e-booklet* menggunakan aplikasi canva dan flip pdf professional ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE ini terdiri dari lima tahap yaitu, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

Berdasarkan model pengembangan yang dipilih yaitu model ADDIE, adapun tahapan pengembangan ADDIE itu sendiri antara lain :

##### **1. Tahap Analisis (*analysis*)**

Tujuan analisis ini yaitu untuk menciptakan produk yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar ini. Dalam melaksanakan

analisis, dilakukan observasi dan wawancara dengan guru IPS kelas IX di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, observasi dilakukan dengan penyebaran angket kepada siswa siswi yang berguna untuk mengumpulkan data terkait masalah yang dihadapi oleh siswa siswi kelas IX di MTs Ma'arif Bakung Udanawu. Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis analisis yang diterapkan, yaitu :

a. Analisis Materi

Hasil dari analisis materi sebagai berikut :

- 1) Mata pelajaran IPS materi mengembangkan ekonomi kreatif merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa.

Pada buku LKS materi mengembangkan ekonomi kreatif yang dimiliki siswa kurang lengkap dan dalam pembelajaran daring guru menggunakan media power point sederhana sehingga sulit dipahami oleh peserta didik. Apalagi dengan sistem pembelajaran daring, mereka harus mampu memahami setiap materi yang disampaikan. Oleh karena itu siswa mengharapkan cara belajar dengan modifikasi dari materi yang disertai gambar atau video. Mereka juga setuju jika dikembangkan sebuah bahan ajar seperti *e-booklet* yang dikemas dalam bentuk elektronik untuk mendukung pembelajaran IPS.

- 2) Materi terdapat banyak penjelasan yang melibatkan gambar dan video.

Pada buku LKS yang dimiliki peserta didik hanya menyajikan gambar sebagai pendukung materi. Akan tetapi pada bahan ajar *e-booklet* ini berbentuk elektronik yang dilengkapi gambar lebih bervariasi dan terdapat video yang dapat diakses secara online melalui *link*. Gambar dan video ini akan membantu peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan peserta didik sebagai berikut.

- 1) Siswa di MTs Ma'arif Bakung Udanawu hanya memiliki dan menggunakan LKS yang diperoleh dari sekolah.

Dalam hal ini siswa hanya memiliki dan menggunakan LKS sebagai acuan mereka belajar. Oleh karena itu peneliti mengembangkan *e-booklet* sebagai bahan ajar dengan menggunakan kalimat dan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik.

- 2) Memerlukan bahan ajar tambahan yang menarik dan mudah digunakan.

Dalam bahan ajar *e-booklet* peneliti menambahkan gambar, video, soal latihan, dan refleksi di dalamnya. Bahan ajar ini dikemas bentuk elektronik yang dapat diakses secara online, cukup dengan mengklik *link* yang sudah dibagikan sehingga lebih mudah digunakan.

Pada buku LKS biasanya hanya berwarna hitam putih, akan tetapi bahan ajar *e-booklet* ini berwarna dengan menyesuaikan warna yang cocok digunakan.

c. Analisis Peserta Didik

Hasil dari analisis peserta didik yang telah dilakukan di MTs Ma'arif Bakung Udanawu sebagai berikut :

- 1) Peserta didik mampu mengoperasikan atau menggunakan smartphone atau komputer.
- 2) Peserta didik telah difasilitasi komputer oleh sekolah untuk menunjang proses pembelajaran.

Dari hasil analisis diatas maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar berupa e-booklet dengan materi mengembangkan ekonomi kreatif untuk kelas IX DI MTs Ma'arif Bakung Udanawu dengan menyisipkan fitur gambar atau video yang berhubungan dengan materi yang dapat dioperasikan dengan mudah melalui online. Dalam mengakses untuk masuk e-booklet maka peserta didik cukup mengklik alamat yang sudah dibagikan, yaitu <https://s.id/IVYZP>

## **2. Tahap Perancangan (*Design* )**

Tahap desain, pada tahap ini peneliti mengumpulkan informasi yang menunjang pengembangan bahan ajar yang akan dibuat. Hasil dari informasi tersebut adalah :

1) Perancangan Konsep Desain Bahan Ajar (*Storyboard*)

Storyboard berisi tentang gambaran keseluruhan bahan ajar yang akan dimuat menjadi bahan ajar *e-booklet*. *Storyboard* berfungsi sebagai panduan atau tata letak tampilan dalam pembuatan bahan ajar *e-booklet*. Desain bahan ajar ini dijabarkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4. 1 Desain Bahan Ajar E-booklet**

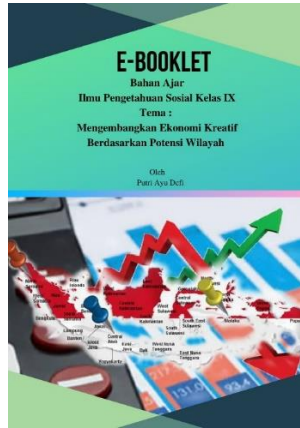
No.	Desain	Deskripsi
1.	Jenis file	Soft file html
2.	Materi	Mengembangkan Ekonomi Kreatif
3.	Bahasa	Indonesia
4.	Bagian	a. Cover b. Kata Pengantar c. Daftar Isi d. Petunjuk e. Pencapaian Kompetensi f. Tujuan Pembelajaran g. Peta Konsep h. Materi i. Soal Latihan j. Refleksi k. Daftar Pustaka

Secara umum bagian dari bahan ajar *e-booklet* dapat dijabarkan sebagai berikut :

a) Bagian Cover

Cover atau sampul pada bahan ajar ini terdiri dari judul *e-booklet*, gambar yang berkaitan dengan judul dan nama

penulis. Tampilan cover *e-booklet* dapat dilihat pada Gambar 4.1.



**Gambar 4. 1 Tampilan Sampul E-booklet**

b) Kata Pengantar

Kata pengantar *e-booklet* merupakan halaman setelah cover, kata pengantar berisi mengenai ucapan syukur, harapan setelah terselesaikannya bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif serta harapan adanya kritik dan saran dari pembaca untuk *e-booklet* atau produk yang dikembangkan.

Tampilan kata pengantar dapat dilihat pada Gambar.4.2.



**Gambar 4. 2 Kata Pengantar**

c) Daftar Isi

Daftar isi ini berfungsi sebagai petunjuk halaman untuk mempermudah pembaca untuk menemukan materi yang akan dipelajari atau diinginkan secara cepat tanpa harus membuka halaman satu persatu. Daftar isi terdiri dari judul materi dan halaman materi.

Adapun tampilan daftar isi dapat dilihat pada Gambar.4.3.

Kata Pengantar .....	1
Daftar Isi .....	11
Prinsip Belajar .....	3
Prinsip M. KID .....	4
Tujuan Pembelajaran .....	5
Peta Konsep .....	6
<b>Materi Pembelajaran</b>	
Menyajikan Homeni Kematif Berdasarkan Potensi Wisata Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.	
1. Pengertian Homeni Kematif .....	8
2. Karakteristik dan Ciri-ciri Homeni Kematif .....	11
3. Jenis dan Subjenis Homeni Kematif .....	12
a. Aktivitas Wisata 1 .....	16
4. Tujuan Homeni Kematif .....	19
5. 4 Cara Meningkatkan Homeni Kematif .....	21
a. Dengan Kematif di Masa Pandemi Covid-19 .....	25
b. Melalui Wisata 2 .....	29
Kelebihan Materi .....	30
Kekurangan .....	30
Latihan Soal .....	31
Daftar Pustaka .....	34

Gambar 4. 3 Tampilan Daftar Isi

d) Petunjuk

Bagian petunjuk ini berisi tentang deskripsi bahan ajar *e-booklet*, petunjuk umum penggunaan bahan ajar *e-booklet*.

Prinsip Belajar

Bahan ajar *E-Book Pembelajaran Sosial* ini terdiri dari dua jenis yaitu *MPK* Kelas IX yang ditulis untuk membantu para siswa memahami perkembangan Ilmu Pendidikan dan *KID*.

**Prinsip Belajar untuk Siswa**

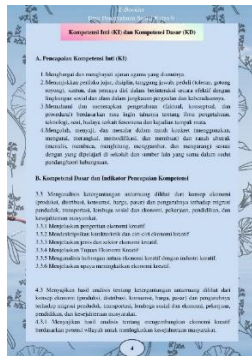
Untuk mendapatkan hasil belajar secara maksimal dalam menggunakan *e-booklet*, maka langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Baca komposisi dasar dan indikator yang terdapat pada *e-booklet*.
2. Baca dan pahami dengan baik setiap materi yang disajikan pada masing-masing bagian *e-booklet*. Apabila terdapat materi yang kurang jelas dapat ditanyakan kepada guru.
3. Amatlah setiap latihan yang disajikan menggunakan pendekatan *trial and error* pada pembelajaran.
4. Lakukan setiap latihan secara mandiri dengan tidak lupa menggunakan *e-booklet* sebagai referensi apabila menemui kesulitan.
5. Bila ada kegiatan atau soal latihan yang belum dipahami sampaikan pada guru atau teman.
6. Lakukan setiap latihan mandiri, pastikan seluruh pekerjaan *e-booklet* selesai pada waktu yang ditentukan.

Gambar 4. 4 Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

e) Pencapaian Kompetensi

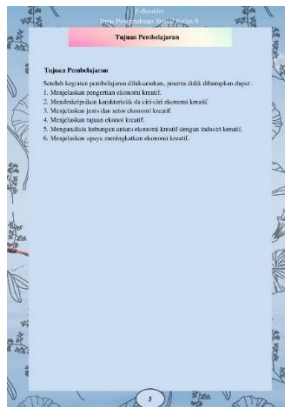
Pada bagian ini memuat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi yang harus dicapai oleh siswa.



**Gambar 4. 5 Tampilan Pencapaian Kompetensi**

f) Tujuan Pembelajaran

Pada bagian ini berisi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.



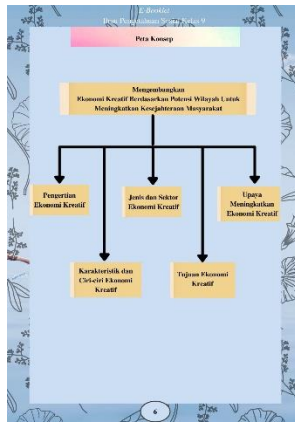
**Gambar 4. 6 Tampilan Tujuan Pembelajaran**

g) Peta Konsep

Peta konsep berperan membantu untu memaparkan materi yang akan dijabarkan pada bahan ajara *e-booklet* secara singkat dan rinci.



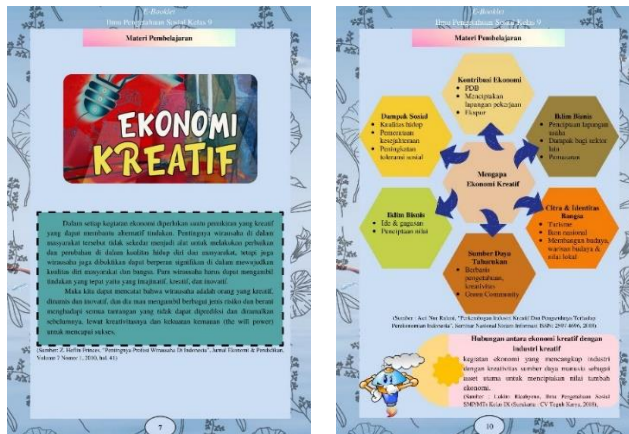
Tampilan peta konsep dapat dilihat pada Gambar.4.7.



**Gambar 4. 7 Tampilan Peta Konsep**

h) Materi

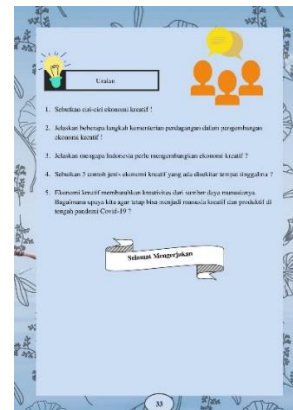
Bagian ini berisi tentang materi dan pembahasan tentang materi ekonomi kreatif yang telah disesuaikan dengan KI dan KD.



**Gambar 4. 8 Tampilan materi**

i) Latihan Soal

Pada bagian ini berisi tentang latihan soal yang terdapat dalam bahan ajar *e-booklet* terkait materi ekonomi kreatif.



**Gambar 4. 9 Tampilan Latihan Soal**

j) Daftar Pustaka

Pada bagian daftar pustaka memuat sumber bacaan yang digunakan sebagai bahan rujukan penulisan bahan ajar *e-booklet* atau yang dikembangkan yang berisi nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota dan penerbit. Tampilan daftar pustaka dapat dilihat pada Gambar.4.10.



**Gambar 4. 10 Tampilan Daftar Pustaka.**

2) Pembuatan materi, soal dan kunci jawaban.

Pada tahap ini disusun materi yang disesuaikan dengan indikator dan kompetensi dasar, dasar pemilihan materi ini karena

masih kurangnya bahan ajar IPS khususnya dalam menyampaikan materi ekonomi kreatif. Materi, soal dan kunci jawaban yang ada dalam bahan ajar ini disusun dari berbagai sumber atau referensi.

3) Pemilihan *background*, gambar, karakter dan video.

*Background* dan karakter yang digunakan dalam bahan ajar ini dikombinasikan dengan gambar dari beberapa sumber. Pembuatan dan pengombinasian *background* dan karakter menggunakan aplikasi *canva* dengan format *pdf* sedangkan pengombinasian video menggunakan aplikasi *flip pdf profesional* dengan format *html*. Video yang digunakan dalam bahan ajar ini adalah video yang dapat menarik perhatian pengguna bahan ajar dan dapat menambah pemahaman pengguna.

4) Langkah-langkah Pembuatan Media *E-booklet*

Adapun langkah pembuatan bahan ajar *e-booklet* adalah sebagai berikut.

1. Buka aplikasi *canva*, kemudian login menggunakan akun google yang telah di daftarkan.
2. Laman telah terbuka.
3. Menyusun materi dan melakukan pengeditan menjadi *e-booklet* yang dilengkapi dengan gambar. Selain itu, juga terdapat latihan soal di dalamnya.
4. Upload file materi yang telah disusun dalam format *pdf*.
5. Kemudian buka aplikasi *flip pdf profesional*.

6. Upload file *pdf* pada aplikasi *flip pdf professional*.
7. Melakukan pengeditan *e-booklet* dilengkapi dengan video, kemudian publish secara online.
8. Setelah selesai media dapat digunakan dengan membagikan *link* kepada peserta didik untuk akses ke dalam *e-booklet* secara online.
9. Peserta didik mendapatkan *link* akses masuk ke dalam *e-booklet* dengan cara mengklik *link* tersebut, maka secara otomatis peserta didik bisa langsung terhubung dengan *e-booklet* yang dikembangkan secara online.

### **3. Tahap Pengembangan (Development )**

Tahap pengembangan merupakan langkah nyata mewujudkan desain yang telah dirancang menjadi sebuah produk berupa *e-booklet*, yang meliputi pembuatan produk, validasi dan revisi produk.

#### **a. Pembuatan Produk**

Pengembangan bahan ajar *e-booklet*, semua komponen seperti desain background, gambar, karakter, bahan materi dan soal latihan disiapkan menggunakan aplikasi *canva*, kemudian di upload dalam format *pdf*. Sedangkan komponen video disiapkan menggunakan aplikasi *flip pdf profesional*. Setelah semua komponen dibuat di aplikasi *flip pdf profesional* kemudian dipublish secara online. Setelah selesai produk ahir pengembangan

bahan ajar *e-booklet* berbentuk *html* yang dapat dibuka melalui smartphone atau laptop yang terhubung dengan internet tanpa menginstal aplikasi *Flip Pdf Professional* terlebih dahulu.

## **b. Validasi**

Adapun validasi yang telah diberikan oleh tim ahli adalah sebagai berikut :

### **1) Validasi Ahli Media (Desain)**

Validasi bahan yang dilakukan oleh ahli media dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui pendapat dari ahli media mengenai kelayakan bahan ajar yang telah dikembangkan, selain itu pendapat ahli media juga digunakan untuk memperbaiki bahan ajar yang dikembangkan, validasi ini dilakukan dengan memberikan bahan ajar untuk dilihat dan menyerahkan lembar validasi kepada ahli media. Validasi ini dilakukan oleh dosen IPS IAIN Tulungagung yaitu Ibu Nur Isroatul Khusna, M. Pd. Lembar validasi terdiri dari 21 pertanyaan yang terbagi ke dalam 4 aspek yaitu, a) aspek bahasa, b) aspek penyajian, c) aspek kelayakan dan d) aspek tampilan keseluruhan. Hasil validasi dari ahli media secara lengkap tersaji dalam tabel 4.2 Sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Validasi ahli media**

Aspek Penilaian	No	Butir Penilaian	Skor
Aspek Bahasa	1.	Keefektifan kalimat	4
	2.	Bahasa yang digunakan dalam e-booklet jelas dan mudah dipahami.	5
	3.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	4
	4.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi.	4
	5.	Ketepatan Struktur kalimat.	5
Aspek Penyajian	6.	Penyajian e-booklet dilakukan secara runtut atau sistematis.	4
	7.	Kreativitas dalam mengkombinasikan gambar dan tulisan	5
	8.	Kejelasan tulisan pada e-booklet.	4
	9.	Kejelasan gambar dan video yang digunakan.	5
	10.	Penyajian e-booklet mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	4
	11.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	4
	12.	Penyajian e-booklet sangat menarik	4
Aspek kelayakan e-booklet sebagai bahan ajar	13.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	4
	14.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	4
	15.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	4
	16.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	4
	17.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	4
Aspek tampilan keseluruhan	18.	Desain sampul e-booklet menarik.	4
	19.	Desain <i>background</i> e-booklet memberikan kesan menarik bagi peserta didik.	4
	20.	Penulisan mudah dibaca.	4

	21.	Adanya kesesuaian gambar atau video dengan materi yang dibahas.	4
--	-----	---	---

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan presentase dari validator ahli media untuk setiap aspek penilaian terangkum dalam tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4. 3 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Media**

Validator	Aspek				Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C	D			
	22	30	20	16	22	83,80 %	Valid

Dalam tabel 4.3 hasil validasi dari ahli media pada setiap aspek yang dinyatakan pada bahan ajar *e-booklet* mendapatkan skor rata-rata pada sebesar 22 yang menunjukkan presentase kevalidan sebesar 83,80 % dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan telah layak digunakan tanpa revisi. Adapun saran dan komentar dari validator yaitu bahan ajar *e-booklet* ini sudah layak digunakan.

## 2) Validasi Ahli Materi

Validasi bahan ajar kepada ahli materi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari ahli yang berkaitan dengan materi yang dikembangkan dalam bahan ajar layak atau tidak, pendapat dari ahli materi sangat penting bagi peneliti karena dijadikan sebagai pedoman dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan memperbaiki

produk agar kualitas bahan ajar meningkat. Validasi materi dilakukan dengan memberikan bahan ajara beserta lembar validasi bahan ajar kepada ahli materi yaitu Drs. H. Jani, M. M., M. Pd. Selaku dosen Tadris IPS Institut Agama Islam Negeri Tulungagung. Angket validasi tersebut terdiri atas 25 pertanyaan yang terbagi menjadi 4 aspek yaitu Aspek Materi, Aspek Bahasa, Aspek Kelayakan, dan Aspek Tampilan Keseluruhan.

Berikut disajikan hasil validasi kelayakan bahan ajar e-booklet materi mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah, secara lengkap dalam tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 Hasil Validasi Ahli Materi**

Aspek Penilaian	No	Indikator	Skor
Aspek Materi	1.	Kesesuaian isi <i>e-booklet</i> dengan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.	4
	2.	Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai jelas dan terperinci.	5
	3.	Pengembangan dan pemilihan ide dalam <i>e-booklet</i> dapat membantu siswa dalam memahami materi.	4
	4.	Materi tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	4
	5.	Kejelasan materi yang disampaikan.	4
	6.	Tersedianya latihan soal pada <i>e-booklet</i> .	4
	7.	Gambar dan video sesuai dengan materi.	4
	8.	Ketepatan teks cerita dengan materi yang dibahas.	4



	9.	Penulisan teks sesuai dengan materi.	5
	10.	Mendorong rasa ingin tahu	4
	11.	Kemampuan untuk berfikir kritis dan logis peserta didik.	4
Aspek Bahasa	12.	Ketepatan ejaan	4
	13.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	4
	14.	Penulisan teks sesuai dengan materi.	4
	15.	Bahasa yang digunakan dalam e-booklet mudah dipahami.	4
Aspek kelayakan e-booklet sebagai bahan ajar	16.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	4
	17.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	5
	18.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	4
	19.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	3
	20.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	4
	21.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	5
Aspek tampilan keseluruhan	22.	Desain sampul e-booklet menarik.	3
	23.	Desain e-booklet memberikan kesan menarik bagi peserta didik.	4
	24.	Tulisan mudah dibaca.	3
	25.	Adanya kesesuaian gambar atau video dengan materi yang dibahas.	4

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan presentase dari ahli materi untuk setiap aspek penilaian tersaji dalam tabel 4.5 berikut.

**Tabel 4. 5 Ringkasan Hasil Validasi Ahli Materi**

Validator	Aspek				Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C	D			
	46	20	21	15	25,5	81,6 %	Valid

Dalam tabel 4.5 tersebut tersaji hasil validasi dari ahli materi untuk setiap aspek yang dinyatakan dalam bahan ajar *e-booklet* mendapatkan skor rata-rata pada setiap aspek sebesar 25,5 yang menunjukkan presentase 81,6 % dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar *e-booklet* masuk dapat dikatakan valid, yang berarti bahan ajar *e-booklet* tersebut layak digunakan, atau dengan sedikit revisi. Adapun saran dan komentar dari validator ahli materi yaitu Bahan ajar *e-booklet* ini sudah baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran IPS.

### 3) Validasi oleh Guru

Validasi bahan ajar oleh guru bertujuan untuk mengetahui pendapat ahli mengenai kelayakan bahan ajar untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar, serta digunakan sebagai landasan dalam merevisi produk dengan tujuan meningkatkan kualitas bahan ajar. Validasi guru dilakukan dengan cara menyerahkan bahan ajar *e-booklet* dan lembar validasi kepada guru mata pelajaran IPS MTs Ma'arif Bakung Udanawu yaitu Ibu Nur Mudholifah, S. Pd. Angket validasi yang terdiri dari 36 pertanyaan dan terbagi atas 5 aspek yaitu, Aspek

Materi, Aspek Bahasa, Aspek Penyajian, Aspek Kelayakan E-boolet sebagai Bahan Ajar dan Aspek Tampilan Keseluruhan. Hasil validasi kelayakan bahan ajar *e-booklet* materi mengembangkan ekonomi kreatif berdasarkan potensi wilayah dari guru mata pelajaran IPS secara lengkap disajikan dalam tabel 4.6 berikut ini.

**Tabel 4. 6 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS**

Aspek Penilaian	No	Indikator	Skor
Aspek Materi	1.	Kesesuaian isi <i>e-booklet</i> dengan Kompetensi Dasar dan tujuan pembelajaran.	5
	2.	Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai jelas dan terperinci.	4
	3.	Pengembangan dan pemilihan ide dalam e-booklet dapat membantu siswa dalam memahami materi.	4
	4.	Materi tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	5
	5.	Kejelasan materi yang disampaikan.	5
	6.	Cangkupan materi dalam e-booklet.	4
	7.	Gambar dan video sesuai dengan materi.	5
	8.	Ketepatan teks cerita dengan materi yang dibahas.	5
	9.	Penulisan teks sesuai dengan materi.	5
	10.	Mendorong rasa ingin tahu	4
	11.	Kemampuan untuk berfikir kritis dan logis peserta didik.	4
Aspek Bahasa	12.	Ketepatan ejaan	4
	13.	Keefektifan kalimat	4
	14.	Bahasa yang digunakan dalam e-booklet jelas dan mudah dipahami.	4
	15.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	5

	16.	Bahasa yang digunakan mendorong rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari materi.	4
	17.	Penulisan teks sesuai dengan materi.	5
	18.	Ketepatan Struktur kalimat	4
Aspek Penyajian	19.	Penyajian e-booklet dilakukan secara runtut atau sistematis.	4
	20.	Kreativitas dalam mengkombinasikan gambar dan tulisan.	5
	21.	Kejelasan tulisan pada e-booklet.	5
	22.	Kejelasan gambar dan video yang digunakan.	5
	23.	Penyajian e-booklet mendukung peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.	5
	24.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	5
	25.	Penyajian e-booklet sangat menarik.	5
Aspek kelayakan e-booklet sebagai bahan ajar	26.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	4
	27.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	4
	28.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	4
	29.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	4
	30.	E-booklet mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi.	4
	31.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	4
	32.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	4
Aspek tampilan keseluruhan	33.	Desain sampul e-booklet menarik.	5
	34.	Desain e-booklet memberikan kesan menarik bagi peserta didik.	5
	35.	Tulisan mudah dibaca	4
	36.	Adanya kesesuaian gambar atau video dengan materi yang dibahas.	5

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan secara lebih ringkas mengenai presentase dari setiap aspek yang ditanyakan tersaji dalam tabel 4.7 berikut.

**Tabel 4. 7 Ringkasan Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran IPS**

Validator	Aspek					Skor Rata-rata	Presentase Kevalidan	Kategori
	A	B	C	D	E			
	42	34	30	28	19	30,6	85%	Valid

Dalam tabel 4.7 hasil dari validasi dari Guru Mata Pelajaran IPS pada setiap aspek yang dinyatakan pada bahan ajar *e-booklet* mendapat skor rata-rata pada setiap aspek sebesar 30,6 yang menunjukkan presentase kevalidan sebesar 85% dan masuk dalam kategori valid.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar menggunakan *e-booklet* masuk kategori valid, itu berarti bahan ajar *e-booklet* tersebut layak digunakan tanpa revisi. Adapun saran dan komentar dari validator yaitu bahan ajar *e-booklet* sudah sesuai dan layak digunakan.

#### 4) Validasi *Pretest* dan *Post-test*

Hasil Validasi *Pretest* dan *Posttest* oleh Ahli Materi dan Guru Mata Pelajaran IPS terdapat pada tabel 4.8.

**Tabel 4. 8 Validasi Pretest dan Posttest oleh Ahli Materi dan Guru Mata Pelajaran IPS.**

NO	Butir Penilaian	Validator		Skor Rata-rata
		1	2	
1.	Kesesuaian soal dengan tujuan penelitian.	4	5	4.5
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal.	4	5	4.5
3.	Kejelasan maksud dari soal.	4	5	4.5
4.	Kemungkinan soal dapat terselesaikan.	4	4	4
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia.	4	4	4
6.	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda.	4	4	4
	Total	24	27	25.5
	Presentase	80%	90%	85 %

Pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa validator ahli 1 menyatakan soal *pretest* dan *posttest* valid dengan presentase 80%, validator ahli 2 menyatakan soal *pretest* dan *posttest* valid dengan presentase 90%. Maka secara keseluruhan soal *pretest* *post-test* dinyatakan valid dengan presentase 85%. Selain dari analisis di atas, peneliti juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator terkait ketidaksesuaian soal. Adapun komentar dan saran perbaikan dari validator terhadap soal *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

a. Drs. H. Jani, M.M., M. Pd.

Soal secara keseluruhan sudah bagus dan layak diujikan.

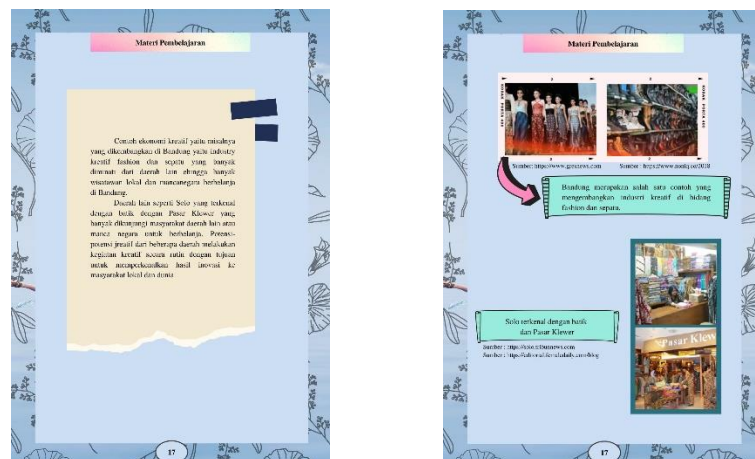
b. Nur Mudholifah, S. Pd.

Soal yang dibuat sebaiknya 20% ada yang mengarah pada analisis atau soal HOTS.

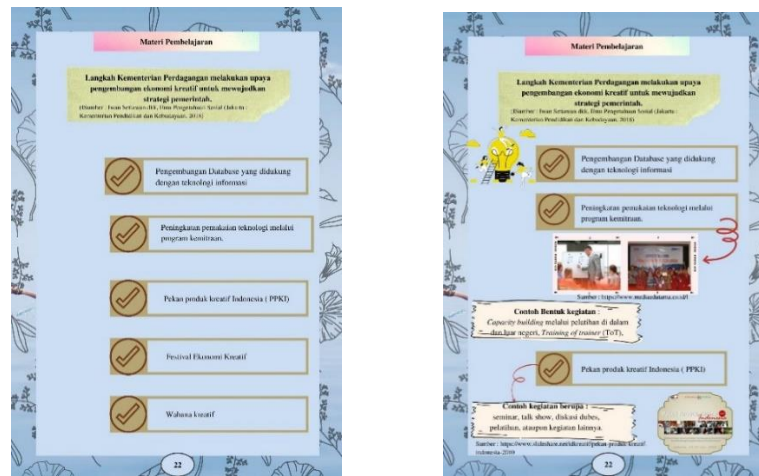
### c. Revisi Produk

Dari hasil analisis di atas, bahan ajar ini masih memerlukan beberapa revisi. Revisi dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa poin pernyataan dalam lembar validasi yang mendapat nilai rendah dari validator. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan saran dan komentar dari validator yang telah memvalidasi media maupun materi dengan baik. Perbaikan bahan ajar *e-booklet* secara utuh ditampilkan pada gambar, berikut adalah beberapa perbaikan yang telah dilakukan:

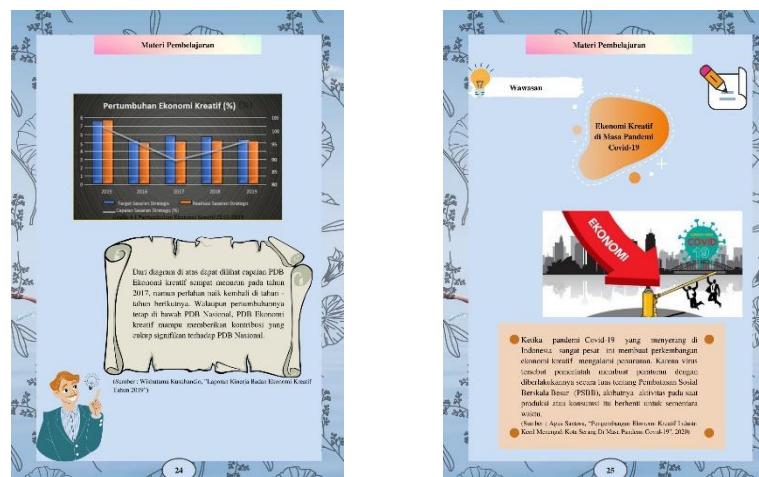
1. Perbaikan dalam mengubah desain dan menambahkan gambar pada materi.



**Gambar 4. 11** Sebelum dan Sesudah direvisi



Gambar 4. 12 Sebelum dan Sesudah direvisi



Gambar 4. 13 Sebelum dan Sesudah direvisi

#### 4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap *implementation* atau implementasi dilakukan setelah tahap revisi sudah selesai. Tahap implementasi yaitu melakukan uji coba skala kecil dan besar. Artinya pada tahap ini *e-booklet* diberikan atau diujicobakan kepada subjek uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Subjek uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas IX MTs



Ma'arif Bakung Udanawu sebanyak 10 anak. Sedangkan subjek uji coba lapangan dilakukan kepada siswa kelas kelas IX-J MTs Ma'arif Bakung Udanawu sebanyak 30 anak. Selain itu dilakukan juga penyebaran angket respon siswa dan dilakukan analisis data tersebut.

**a) Uji Coba I**

Uji coba I atau skala kecil dilakukan kepada 10 peserta didik kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tanggal 9 April 2021. Peserta didik diberikan angket untuk mengetahui tingkat keefektifan media pembelajaran. Tabel 4.9 menyajikan analisis keefektifan dari angket respon peserta didik saat uji coba lapangan skala kecil, dalam tabel 4.9 disajikan frekuensi pilihan jawaban peserta didik dari masing-masing kriteria, skor total, dan presentase skor. Baris rata-rata yang ada pada ahir tabel tersebut menunjukkan presentase respon peserta didik untuk semua indikator yang dinyatakan angket.

**Tabel 4. 9 Analisis Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan Skala Kecil**

No	Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor Total	Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Kejelasan materi yang disampaikan dengan baik.	0	0	0	4	6	46	92%
2.	Mendorong rasa ingin tahu.	0	0	4	2	4	44	88%
3.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	0	0	0	5	5	45	90%

4.	Kejelasan gambar yang disajikan dengan baik.	0	0	0	1	9	49	98%
5.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	0	0	0	3	7	47	94%
6.	Penyajian e-booklet sangat menarik.	0	0	1	4	5	44	88%
7.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	0	0	1	8	1	40	80%
8.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	0	0	7	2	1	34	68%
9.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	0	0	0	8	2	42	84%
10.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	0	0	0	9	1	41	82%
11.	E-booklet mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi.	0	0	1	5	4	43	86%
12.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	0	0	3	5	2	39	78%
13.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	0	0	0	4	6	46	92%
	Rata-rata							86,15%

Berdasarkan tabel 4.9 respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar *e-booklet* telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 86,15%. Karena nilai rata-rata angket respon peserta didik

sebesar 86,15%, maka dapat dikatakan bahan ajar *e-booklet* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan dan dapat digunakan.

**b) Revisi Uji Coba I**

Setelah uji coba I atau skala kecil yang telah dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis data hasil dari angket respon peserta didik yang telah diberikan. Dari hasil uji coba kelompok kecil siswa tidak memberikan revisi terkait bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif yang telah dikembangkan.

**c) Uji Coba II**

Uji coba II atau lapangan dilakukan pada tanggal 12 April 2021 sampai tanggal 14 April 2021 selama 2 kali pertemuan. Uji coba skala II dilakukan melalui aplikasi WhatsApp dan dilakukan oleh 30 peserta didik pada siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar IPS. Selain itu, pada pertemuan terakhir peserta didik diberikan angket dan diberi soal *post test* untuk menilai keefektifan bahan ajar *e-booklet* yang dapat digunakan pada saat pembelajaran IPS pada uji coba lapangan skala besar.

**1. Pertemuan Pertama Uji Coba Lapangan Skala Kecil**

Pada pertemuan pertama peserta didik diperkenalkan dengan bahan ajar *e-booklet* yang akan digunakan ketika pembelajaran IPS. Sebelum pembelajaran berlangsung peserta didik diarahkan tentang proses pembelajaran IPS, sehingga peserta didik dapat mengikuti

proses pembelajaran dengan aktif. Selain itu ketika pembelajaran berlangsung peneliti juga mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

## 2. Pertemuan Kedua Uji Coba Lapangan Skala Besar

Pertemuan kedua, peserta didik diberikan pembelajaran mengenai mengembangkan ekonomi kreatif menggunakan bahan ajar *e-booklet*. Ketika pembelajaran berlangsung peneliti juga mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-booklet*. Hasil analisis tersebut untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar menggunakan *e-booklet* yang digunakan ketika pembelajaran.

**Tabel 4. 10 Analisis Angket Respon Peserta Didik Uji Coba Lapangan Skala Besar**

No	Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor Total	Present ase
		1	2	3	4	5		
1.	Kejelasan materi yang disampaikan dengan baik.	0	0	3	12	15	132	88%
2.	Mendorong rasa ingin tahu.	0	1	8	11	10	120	80%
3.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	0	0	3	13	14	131	87,33%
4.	Kejelasan gambar yang disajikan dengan baik.	0	0	4	8	18	134	89,33%
5.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	0	0	1	12	17	136	90,66%
6.	Penyajian e-booklet sangat menarik.	0	0	6	10	14	128	85,33%

7.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	0	1	5	15	9	122	81,33%
8.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	0	0	7	16	7	120	80%
9.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	0	2	4	14	10	122	81,33%
10.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	0	1	5	17	7	120	80%
11.	E-booklet mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi.	0	1	6	15	8	120	80%
12.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	0	0	1	17	12	131	87,33%
13.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	0	0	4	12	14	130	86,66%
	Rata-rata							84,40%

Berdasarkan tabel 4.10 respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar *e-booklet* telah memenuhi kriteria positif dengan rata-rata sebesar 84,40%. Karena nilai rata-rata angket respon peserta didik sebesar 84,40 %, maka dapat dikatakan bahan ajar *e-booklet* yang digunakan telah memenuhi kriteria keefektifan dan dapat digunakan.

## 5. Tahap evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir pengembangan dan merupakan tahap untuk memperbaiki produk yang dihasilkan. Evaluasi ini berdasarkan validator desain, materi, dan guru IPS menjadi indikator untuk perbaikan *e-booklet* pada materi ekonomi kreatif sebagai bahan ajar di MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar pada tahap pengembangan. Penilaian guru dan ujicoba produk pada kelompok kecil dilakukan bertujuan untuk melihat kepraktisan dan manfaat dari *e-booklet* yang dikembangkan melalui respon siswa.

Berdasarkan proses validasi dan dilanjutkan dengan ujicoba produk yang telah dilalui bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa memahami materi.

### 1. Perbandingan Tahapan Uji Coba

Uji Coba dalam penelitian ini yaitu uji coba skala kecil dan uji coba lapangan. Kedua tahap uji coba tersebut sudah dilakukan analisis dan perhitungan kepraktisan bahan ajar dari tahap uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

**Tabel 4. 11 Perbandingan Kepraktisan Tahapan Uji Coba**

No	Indikator	Uji Coba		Kategori
		Kelompok Kecil	Kelompok Besar	
1.	Kejelasan materi yang disampaikan dengan baik.	92%	88%	Baik

2.	Mendorong rasa ingin tahu.	88%	80%	Baik
3.	Petunjuk belajar penggunaan e-booklet disampaikan dengan benar.	90%	87,33%	Baik
4.	Kejelasan gambar yang disajikan dengan baik.	98%	89,33%	Baik
5.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	94%	90,66%	Baik
6.	Penyajian e-booklet sangat menarik.	88%	85,33%	Baik
7.	Kemudahan penggunaan e-booklet dalam pembelajaran.	80%	81,33%	Baik
8.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui e-booklet.	68%	80%	Baik
9.	E-booklet membuat pembelajaran tidak membosankan.	84%	81,33%	Baik
10.	E-booklet dapat mendukung peserta didik untuk mempelajari materi dengan mudah.	82%	80%	Baik
11.	E-booklet mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi.	86%	80%	Baik
12.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	78%	87,33%	Baik
13.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	92%	86,66%	Baik
	Rata-rata		85,27 %	Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui perbandingan penilaian masing-masing indikator untuk tahapan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari hasil uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan penilaian tertinggi adalah indikator penggunaan *e-booklet* dapat dipahami dengan mudah. Rata-rata keseluruhan presentase yang diperoleh dari tahapan uji coba adalah 85, 27 % yang termasuk dalam kategori “Baik”.

## 2. Mengukur Hasil Ketuntasan Nilai *Post-test*

Hasil evaluasi uji coba lapangan dilakukan pada kelas IX-J yang termuat pada tabel 4.12 sebagai berikut.



**Tabel 4. 12 Hasil Ketuntasan Nilai Postest**

No.	Nilai		KKM	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
1.	75	90	75	Tuntas
2.	70	85	75	Tuntas
3.	75	80	75	Tuntas
4.	85	90	75	Tuntas
5.	75	90	75	Tuntas
6.	85	100	75	Tuntas
7.	85	80	75	Tuntas
8.	80	85	75	Tuntas
9.	55	80	75	Tuntas
10.	65	70	75	Belum Tuntas
11.	75	85	75	Tuntas
12.	80	85	75	Tuntas
13.	95	100	75	Tuntas
14.	75	90	75	Tuntas
15.	90	95	75	Tuntas
16.	75	90	75	Tuntas
17.	55	60	75	Belum Tuntas
18.	75	80	75	Tuntas
19.	50	70	75	Belum Tuntas
20.	85	90	75	Tuntas
21.	80	85	75	Tuntas
22.	85	85	75	Tuntas
23.	70	80	75	Tuntas
24.	90	95	75	Tuntas
25.	75	95	75	Tuntas
26.	70	85	75	Tuntas
27.	95	95	75	Tuntas
28.	95	95	75	Tuntas
29.	70	70	75	Belum Tuntas
30.	95	95	75	Tuntas
Banyak siswa yang tuntas				26
$PT = \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Total}}$				86,66 %
Kriteria				Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik sebesar 86,66% jadi dari hasil evaluasi telah masuk dalam kriteria sangat baik.

3. Mengukur hasil kinerja siswa dalam pengoperasian Bahan Ajar *E-booklet*.

Evaluasi ini dikelola oleh pengembang selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui kinerja siswa dalam pengoperasian bahan ajar *e-booklet* dengan cara observasi di kelas. Pertanyaan (*n*) digolongkan menjadi dua, yaitu pertanyaan mengenai bahan ajar (*n1*) dan pemahaman materi (*n2*). Berikut tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas peserta didik.

**Tabel 4. 13 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik**

No	<i>n</i> (Pertanyaan)	
	<i>n1</i>	<i>n2</i>
1.	√	
2.		
3.		
4.		
5.		√
6.		
7.		
8.	√	
9.		
10.		
11.		√
12.		
13.		
14.	√	
15.		
16.		√
17.	√	
18.		
19.		√
20.		
21.	√	
22.		
23.		
24.		
25.		

26.		√
27.		
28.	√	
29.		
30.		
Banyak Siswa yang Bertanya	6	5
Asn	20%	16,6 %
RAS	18,3 %	
Kriteria	Dapat digunakan tanpa revisi	

Dari tabel 4.13 Hasil observasi aktivitas peserta didik bertanya berkaitan dengan bahan ajar IPS (n1) adalah 20 %, sedangkan terkait pemahaman materi (n2) adalah 16,6 %. Sehingga rata-rata presentase banyak peserta didik yang bertanya (RAS) adalah 18,3 %. Presentase tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *e-booklet* dapat digunakan tanpa revisi.

## C. Hasil Penelitian dan Pengembangan

### 1. Kevalidan

Berdasarkan hasil validasi ahli pada uji validasi produk oleh validator media, validator materi dan guru IPS. Kevalidan bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif ini termuat dalam tabel 4.14 yang menunjukkan presentase serta kriteria dari penilaian produk oleh validator media, validator materi dan guru IPS. Adapun kevalidan bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif termuat dalam tabel berikut ini.

**Tabel 4. 14 Kevalidan Bahan Ajar E-booklet**

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Validator Media	83,80 %	Valid
2	Validator Materi	81,6 %	Valid
3	Validator Guru	85%	Valid

Berdasarkan tabel 4.14 Kevalidan bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif, validator media menilai bahwa bahan ajar *e-booklet* valid, validator materi menyatakan bahan ajar *e-booklet* valid, dan validator guru IPS menyatakan valid. Sehingga produk pengembangan bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif telah dinyatakan valid. Meskipun produk tersebut masih perlu adanya sedikit revisi dengan kritik dan saran dari validator.

## **2. Kepraktisan**

Kepraktisan ini bertujuan untuk mengetahui praktis atau tidak produk yang telah digunakan. Produk dapat dikatakan praktis apabila sudah memenuhi indikator, a) Hasil respon siswa menyatakan bahwa produk praktis digunakan. b) Validator menyatakan bahwa produk layak digunakan dengan banyak, sedikit atau tanpa revisi. c) Tabulasi hasil evaluasi uji coba memenuhi kriteria baik atau sangat baik, dan d) Hasil analisis lembar pengamatan siswa menyatakan bahwa produk dapat digunakan dengan banyak, sedikit atau tanpa revisi.

a) Hasil respon siswa

Kepraktisan bahan ajar dapat dilihat dari hasil angket respon siswa terhadap bahan ajar *e-booklet* yang dikembangkan.

**Tabel 4. 15 Hasil Angket Respon Siswa**

No	Indikator	Frekuensi Jawaban					Skor Total	Presentase
		1	2	3	4	5		
1.	Kejelasan materi yang disampaikan dengan baik.	0	0	3	12	15	132	88%
2.	Mendorong rasa ingin tahu.	0	1	8	11	10	120	80%
3.	Petunjuk belajar penggunaan <i>e-booklet</i> disampaikan dengan benar.	0	0	3	13	14	131	87,33%
4.	Kejelasan gambar yang disajikan dengan baik.	0	0	4	8	18	134	89,33%
5.	Ketepatan penggunaan gambar dapat membantu pemahaman peserta didik.	0	0	1	12	17	136	90,66%
6.	Penyajian <i>e-booklet</i> sangat menarik.	0	0	6	10	14	128	85,33%
7.	Kemudahan penggunaan <i>e-booklet</i> dalam pembelajaran.	0	1	5	15	9	122	81,33%
8.	Materi dapat dipahami secara mandiri oleh peserta didik melalui <i>e-booklet</i> .	0	0	7	16	7	120	80%
9.	<i>E-booklet</i> membuat pembelajaran tidak membosankan.	0	2	4	14	10	122	81,33%
10.	<i>E-booklet</i> dapat mendukung peserta	0	1	5	17	7	120	80%

	didik untuk mempelajari materi dengan mudah.							
11.	E-booklet mampu meningkatkan minat belajar peserta didik dalam mempelajari materi.	0	1	6	15	8	120	80%
12.	E-booklet mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang ekonomi kreatif.	0	0	1	17	12	131	87,33%
13.	E-booklet mampu meningkatkan wawasan peserta didik dalam bidang ekonomi.	0	0	4	12	14	130	86,66%
	Rata-rata							84,40%

Dari tabel 4.15 Secara keseluruhan dari angket siswa diperoleh rata-rata sebesar 84,40%. Hal ini berarti terhadap bahan ajar *e-booklet* yang dikembangkan dapat dikatakan praktis.

b) Validasi konstruk

Menurut Djaali Pudja untuk menentukan validasi konstruk suatu instrumen harus dilakukan proses penelaahan teoritis dari suatu konsep dari variabel yang hendak diukur, mulai dari perumusan konstruk, penentuan dimensi dan indikator, sampai kepada penjabaran dan penulisan butir-butir item instrument.

Berikut ini tabel hasil validasi konstruk dari validator:

**Tabel 4. 16 Hasil Validasi Konstruk Bahan Ajar**

No	Validator	Hasil
1	Validator 1 ahli media	Layak digunakan tanpa perbaikan
2	Validator 2 ahli materi	Layak digunakan dengan perbaikan
3	Validator Guru Mata Pelajaran IPS	Layak digunakan tanpa perbaikan.

Dari tabel 4.16 Validator Ahli Media yaitu Nur Isroatul Khusna, M. Pd. Menyatakan bahan ajar layak digunakan tanpa perbaikan, Validator Ahli Materi yaitu Drs. H Jani M.M., M.Pd. menyatakan bahan ajar layak digunakan dengan perbaikan, dan Validator Guru Mata Pelajaran IPS MTs Ma'arif Bakung Udanawu yaitu Nur Mudholifah, S. Pd. Menyatakan bahwa bahan ajar layak digunakan tanpa revisi. dengan demikian secara keseluruhan produk dapat dikatakan layak dengan sedikit revisi.

c) Tabulasi hasil evaluasi uji coba

Hasil evaluasi uji coba yang dilakukan pada kelas skala besar yang di lakukan di kelas IX-J termuat pada tabel di bawah ini. Pada tabel 4.17 Menyajikan hasil nilai dari hasil *post-test* peserta didik kelas skala besar dan KKM yang harus ditempuh oleh peserta didik. Kemudian dari nilai serta KKM yang harus di tempuh pada tabel 4.17 Menyajikan kriteria dari hasil nilai. Kriteria tersebut memuat tuntas atau tidak tuntasnya nilai yang diperoleh oleh setiap peserta didik. Adapun hasil ketuntasan nilai *posttest* adalah sebagai berikut.

**Tabel 4. 17 Hasil ketuntasan nilai posttest**

No.	Nilai		KKM	Kriteria
	Pre-test	Post-test		
1.	75	90	75	Tuntas
2.	70	85	75	Tuntas
3.	75	80	75	Tuntas
4.	85	90	75	Tuntas
5.	75	90	75	Tuntas
6.	85	100	75	Tuntas
7.	85	80	75	Tuntas
8.	80	85	75	Tuntas
9.	55	80	75	Tuntas
10.	65	70	75	Belum Tuntas
11.	75	85	75	Tuntas
12.	80	85	75	Tuntas
13.	95	100	75	Tuntas
14.	75	90	75	Tuntas
15.	90	95	75	Tuntas
16.	75	90	75	Tuntas
17.	55	60	75	Belum Tuntas
18.	75	80	75	Tuntas
19.	50	70	75	Belum Tuntas
20.	85	90	75	Tuntas
21.	80	85	75	Tuntas
22.	85	85	75	Tuntas
23.	70	80	75	Tuntas
24.	90	95	75	Tuntas
25.	75	80	75	Tuntas
26.	70	85	75	Tuntas
27.	80	90	75	Tuntas
28.	95	95	75	Tuntas
29.	65	70	75	Belum Tuntas
30.	90	95	75	Tuntas
Banyak siswa yang tuntas				26
$PT = \frac{\text{Banyak Siswa Tuntas}}{\text{Banyak Siswa Total}}$				86,66 %
Kriteria				Sangat Baik

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan presentase ketuntasan peserta didik sebesar 86,66% jadi dari hasil evaluasi telah masuk dalam kriteria sangat baik.



d. Hasil Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Indikator ini dianalisis dari data jumlah peserta didik yang bertanya selama pembelajaran menggunakan bahan ajar yang dilakukan. Pertanyaan ( $n$ ) digolongkan menjadi dua, yaitu pertanyaan mengenai pembelajaran ( $n1$ ) dan pemahaman materi ( $n2$ ). Berikut tabel 4.18 Hasil pengamatan aktivitas peserta didik sebagaimana berikut.

**Tabel 4. 18 Hasil Pengamatan Peserta Didik**

No	$n$ (Pertanyaan)	
	$n1$	$n2$
1.	√	
2.		
3.		
4.		
5.		√
6.		
7.		
8.	√	
9.		
10.		
11.		√
12.		
13.		
14.	√	
15.		
16.		√
17.	√	
18.		
19.		√
20.		
21.	√	
22.		
23.		
24.		
25.		
26.		
27.	√	
28.		

29.		
30		
Banyak Siswa yang Bertanya	6	4
Asn	20%	13,33 %
RAS	16,66 %	
Kriteria	Dapat digunakan tanpa revisi	

Dari tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas peserta didik bertanya berkaitan dengan bahan ajar IPS (n1) adalah 20 %, sedangkan terkait pemahaman materi (n2) adalah 13,33 %. Sehingga rata-rata presentase banyak peserta didik yang bertanya (RAS) adalah 16,66 %. Presentase tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar *e-booklet* dapat digunakan tanpa revisi.

Berdasarkan keempat indikator kepraktisan di atas, bahan ajar *e-booklet* telah memenuhi kriteria layak digunakan dengan revisi berdasarkan saran validator. Nilai ketuntasan lebih dari 75% yang berarti bahan ajar dikategorikan sangat baik, serta pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan bahwa bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi. Dengan demikian menunjukkan bahwa bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif dapat dikatakan praktis atau dapat digunakan dengan sedikit revisi.

### 3. Keefektifan

#### a. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang akan diuji berdistribusi normal atau ideal. Jika berdistribusi normal, maka uji t-test dapat langsung dilakukan. Uji normalitas ini digunakan

dengan mengambil nilai *pretest* dan *posttest* dari kelas IX-J. Pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan secara manual dengan bantuan program SPSS 20.0 for windows. Berikut tabel 4.19 Nilai *pretest* dan *posttest* kelas IX-J.

**Tabel 4. 19 Nilai Pretest dan Posttest**

No.	Nilai	
	Pre-test	Post-test
1.	75	90
2.	70	85
3.	75	80
4.	85	90
5.	75	90
6.	85	100
7.	85	80
8.	80	85
9.	55	80
10.	65	70
11.	75	85
12.	80	85
13.	95	100
14.	75	90
15.	90	95
16.	75	90
17.	55	60
18.	75	80
19.	50	70
20.	85	90
21.	80	85
22.	85	85
23.	70	80
24.	90	95
25.	75	80
26.	70	85
27.	80	90
28.	95	95
29.	65	70
30.	90	95

Berdasarkan tabel 4.19 Nilai *pretest* dan *posttest* kelas IX-J menggunakan *I-Simple K – S* pada *spss 18.0 for windows*. Adapun tabel 4.20 Hasil uji normalitas menggunakan *I-Simple K – S* pada *spss 18.0 for windows* sebagai berikut.

**Tabel 4. 20 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Pretest	Posttest
N		30	30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	76.83	85.17
	Std. Deviation	11.256	9.237
Most Extreme Differences	Absolute	.169	.159
	Positive	.098	.100
	Negative	-.169	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.924	.873
Asymp. Sig. (2-tailed)		.361	.430

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.20 tersebut dapat dilihat nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)*, dengan ini nilai *Pretest* sebesar 0.361 dan *Posttest* sebesar 0.430 karena nilai berdasarkan data pada tabel 4.20 tersebut diketahui data yang muncul lebih besar dari nilai signifikansi = 0.05 yaitu  $0.361 > 0.05$  untuk nilai *pretest* dan  $430 > 0.05$  untuk nilai *posttest* sehingga dapat diartikan  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan jika kedua data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah uji normalitas dilakukan dan hasilnya berdistribusi normal, maka tahap selanjutnya yaitu Uji-t (Uji Hipotesis). Uji-t dilakukan untuk mengetahui adanya perbedaan peningkatan kemampuan pemahaman selama proses pembelajaran oleh peserta didik setelah menggunakan *e-booklet* pada materi ekonomi kreatif kelas IX. Adapun nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada tabel 4.21 dibawah ini.

**Tabel 4. 21 Nilai Pretest dan Postest Kelas IX-J**

No.	Nilai	
	Pre-test	Post-test
1.	75	90
2.	70	85
3.	75	80
4.	85	90
5.	75	90
6.	85	100
7.	85	80
8.	80	85
9.	55	80
10.	65	70
11.	75	85
12.	80	85
13.	95	100
14.	75	90
15.	90	95
16.	75	90
17.	55	60
18.	75	80
19.	50	70
20.	85	90
21.	80	85
22.	85	85
23.	70	80
24.	90	95
25.	75	80

26.	70	85
27.	80	90
28.	95	95
29.	65	70
30.	90	95

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan tersaji pada tabel 4.22 Proses analisis hipotesis ini disajikan dalam lampiran.

**Tabel 4. 22 Hasil Uji Hipotesis**

Paired Samples Test								
	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Paired Sample 1: Pretest – Posttest	-8.333	6.477	1.183	-10.752	-5.915	-7.047	29	.000

Berdasarkan tabel 4.22 Diatas dapat diketahui Sig. (2 tailed) = 0,00 karena nilai sig. (2-tailed) kurang dari nilai signifikasi = 0.05, yaitu  $0.00 < 0.05$  maka  $H_1$  dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menggunakan *e-booklet* selama proses pembelajaran.

#### **D. Penyempurnaan Produk Akhir**

Setelah selesai melakukan uji coba lapangan dengan melakukan uji kevalidan produk, kepraktisan dan keefektifan produk, peneliti melakukan revisi kembali bahan ajar. Revisi ini berdasarkan hasil seluruh uji coba yang

dilakukan di lapangan dengan mempertimbangkan tanggapan, saran dan kritik dari validator maupun peserta didik, perbaikan yang dilakukan peneliti adalah memperbaiki soal dan penambahan gambar terkait materi ekonomi kreatif pada bahan ajar *e-booklet*.

Adapun hasil akhir dari bahan ajar *e-booklet* materi ekonomi kreatif tersaji pada lampiran.

## **E. Pembahasan**

### **1. Langkah Pengembangan Bahan Ajar *E-Booklet***

Prosedur penelitian dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan desain ADDIE. Menurut Sugiyono (2017) yang terdiri dari lima tahap yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*.

#### **a. Tahap Analisis (*Analysis*)**

Pada tahap ini dilakukan analisis permasalahan dan kebutuhan siswa. Analisis permasalahan untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran. Analisis kebutuhan siswa dilakukan untuk mengetahui karakteristik siswa dan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran agar bahan ajar yang dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang dimiliki atau digunakan peserta didik yaitu LKS, adapun buku paket jumlahnya sangat

terbatas dan ketika pembelajaran daring guru sesekali juga menggunakan *power point* sebagai media pembelajaran. Dalam proses pembelajaran tersebut peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan yang ditunjukkan dengan banyaknya siswa yang mendapat nilai dibawah KKM atau belum tuntas. Guru juga masih kesulitan apabila harus membuat bahan ajar baru karena belum mahir dalam pembuatan bahan ajar menggunakan teknologi komputer.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, peneliti mempunyai pemikiran untuk mengembangkan bahan ajar berupa *e-booklet* yang diharapkan dapat mendukung dalam proses pembelajaran.

b. Tahap Desain (*Design*)

Pada tahap ini peneliti merancang bahan ajar meliputi pembuatan konsep desain bahan ajar (*storyboard*), penyusunan materi, soal dan jawaban, dan pembuatan atau pemilihan *background*, gambar, karakter dan video, langkah-langkah pembuatan media *e-booklet*. Bahan ajar *e-booklet* berupa materi atau pembahasan tentang ekonomi kreatif beserta latihan soal.

c. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan bahan ajar *e-booklet* semua komponen seperti desain cover, *background*, karakter, gambar, video dan bahan materi disiapkan menggunakan aplikasi *flip pdf professional*. Pada ahir pengembangan bahan ajar ini adalah berbetuk online



dengan format *html*, sehingga dapat digunakan melalui *smartphone* atau komputer dengan terhubung internet.

Bahan ajar *e-booklet* ini kemudian divalidasi oleh ahli media dan ahli materi dari dosen IPS IAIN Tulungagung serta guru IPS MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar, selanjutnya peneliti melakukan revisi atas saran dan masukan dari ahli media, ahli materi dan guru IPS.

d. Tahap Implementasi(*Implementation*)

Tahap ini dilakukan uji coba I atau kelompok kecil pada 10 siswa kelas IX MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Hasil uji coba kelompok kecil tidak ditemukan revisi yang harus dilakukan peneliti maka dilanjutkan uji coba II atau kelompok besar pada 30 siswa kelas IX-J MTs Ma'arif Bakung Udanawu Blitar. Peneliti melakukan uji coba kelompok besar melalui whatsapp. Peneliti membagikan link di grup kelas kemudian menjelaskan tentang bahan ajar *e-booklet* dan materinya.

Siswa terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan bahan ajar *e-booklet*. Siswa mengerjakan soal latihan dengan sungguh-sungguh dan menanyakan kepada peneliti apabila terdapat kesulitan dalam mengerjakan soal. Pada akhir pembelajaran, siswa diminta untuk mengisi angket respon siswa terhadap bahan ajar *e-booklet* yang telah dikembangkan oleh peneliti.

e. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap ini peneliti melakukan evaluasi dengan membandingkan hasil dari seluruh tahap uji coba dan merekapitulasi hasil penilaian kelayakan bahan ajar oleh ahli media ahli materi, guru IPS, dan peserta didik.

**2. Tingkat Kevalidan, Kepraktisan dan Keefektifan Bahan Ajar *E-Booklet***

a. Tingkat Kevalidan

Tingkat kevalidan ini untuk mengetahui kevalidan yang dilakukan validasi ahli, yang meliputi ahli media dengan hasil presentase 83,80% sehingga media pembelajaran dinyatakan termasuk dalam kategori valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran. Validator ahli materi dengan perolehan hasil presentase 81,6% sehingga materi dapat dinyatakan valid atau layak digunakan. Sedangkan guru IPS dengan perolehan hasil presentase 85% sehingga bahan ajar *e-booklet* dapat dinyatakan valid atau layak digunakan.

Sesuai dengan pendapat Arikunto (2013) dalam penelitian Hanifah, dkk. menyatakan bahwa jika kelayakan media ajar memperoleh skor diatas 80% memiliki kualifikasi valid dan tidak perlu revisi sehingga *e-booklet* layak digunakan dalam proses

pembelajaran.<sup>30</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil presentase dalam penelitian ini dari ahli materi, ahli media, dan guru mata pelajaran IPS sudah memenuhi kriteria valid dan layak digunakan.

b. Tingkat Kepaktisan

1) Hasil respon peserta didik

Secara keseluruhan hasil respon peserta didik dapat dilihat dari frekuensi penilaian jawaban, hasil presentase secara keseluruhan dari peserta didik dengan rata-rata 84,40% yang berarti bahwa bahan ajar *e-booklet* dapat dikatakan praktis dan layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2) Validasi Konstruk

Dari hasil validasi konstruk bahwa validator media, validator materi dan validator guru IPS menyatakan bahan ajar *e-booklet* layak dipergunakan dengan tanpa revisi atau sedikit perbaikan.

3) Tabulasi hasil evaluasi uji coba

Perolehan data ini yaitu dari hasil ketuntasan nilai posttest peserta didik yang menjadi subjek dalam uji coba, adapun hasil presentase dari ketuntasan nilai *posttest* peserta didik adalah 86,66%, dari presentase tersebut bahan ajar *e-*

---

<sup>30</sup> Hanifah, Triasianingrum Afrikani, dan Indri Yani, “Pengembangan Media Ajar *E-Booklet Materi Plantae Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa*”, *Journal of Biology Education Research*. No. 1, 2020, hal. 14

*booklet* mendapat kriteria baik karena nilai peserta didik menjadi banyak yang diatas KKM setelah menggunakan bahan ajar *e-booklet*.

4) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Dari hasil pengamatan aktivitas peserta didik menunjukkan presentase 16,66% sehingga dapat dilihat bahwa peserta didik menjadi aktif dan banyak bertanya mengenai media maupun materi pembelajaran.

c. Tingkat Keefektifan

Pada tingkat keefektifan bahan ajar setelah dilakukan uji coba dan memperoleh nilai *pretest* dan *posttest*, maka dengan data tersebut dapat dianalisis dengan uji normalitas dan uji T (Hipotesis) menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18 *For Windows*.

Adapun hasil yang diperoleh menggunakan uji normalitas menggunakan *one sample kolmogrov sirmonov test* untuk *Pretest* sebesar 0.361 dan *Posttest* sebesar 0.430, jadi data yang muncul lebih besar dari nilai signifikansi = 0.05 yaitu  $0.361 > 0.05$  untuk nilai *pretest* dan  $0.430 > 0.05$  untuk nilai *posttest* sehingga dapat diartikan  $H_1$  diterima dan dapat disimpulkan jika kedua data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan pada uji hipotesis menggunakan *paired simple test* dengan hasil 0,00 dengan taraf sigfinikansi 0,05, sehingga  $0,00 < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan dinyatakan bahwa

terdapat perbedaan hasil tes sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar menggunakan *e-booklet* selama proses pembelajaran.

### **3. Keunggulan Bahan Ajar *E-booklet* Pada Materi Ekonomi Kreatif**

Bahan ajar yang dikembangkan pada penelitian ini mempunyai beberapa kelebihan, namun juga memiliki beberapa kelemahan. Beberapa kelebihan bahan ajar *e-booklet* ini adalah sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan validasi yang telah dilakukan oleh dosen, guru IPS dan respon peserta didik terhadap bahan ajar, bahan ajar ini mampu meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.
- 2) Bahan ajar ini praktis dan simple sehingga dapat digunakan dimanapun, dan materi dikemas dengan menyertakan informasi terbaru yang diperoleh dari buku, youtube dan internet.

Selain itu bahan ajar *e-booklet* ini memiliki kekurangan diantaranya :

- 1) Bahan ajar hanya dapat digunakan dalam 1-2 kali pertemuan.
- 2) Materi yang disajikan tidak dapat digunakan secara offline
- 3) Memerlukan waktu lama dan ketlatenan dalam mendesain bahan ajar agar materi padat dan menarik.